

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Menurut Steven Dukeshire dan Jennifer Thurlow (2010) menjelaskan bahwa penelitian adalah pendekatan untuk mengumpulkan informasi dan menyajikan temuan. Menurut Creswell (2014) bahwa metode penelitian adalah suatu proses tindakan dalam mengumpulkan data, menafsirkannya, dan menghasilkan interpretasi yang dikaitkan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2018), teknik penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data untuk tujuan dan penerapan tertentu yang didasarkan pada sifat-sifat ilmiah seperti rasionalitas, empiris, dan sistematis.

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif, di mana analisis data dilakukan dengan pendekatan numerik guna menguji hipotesis serta mengidentifikasi pola dan hubungan antar variabel secara objektif dan terukur (Sugiyono, 2018). Data utama yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada para pelaku UMKM. Data primer tersebut merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari objek penelitian oleh peneliti.

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel utama, yaitu variabel independen dan dependen. Variabel independen yang digunakan meliputi modal usaha ( $X_1$ ), literasi keuangan ( $X_2$ ), dan SIA ( $X_3$ ), sedangkan variabel dependen adalah kinerja keuangan UMKM ( $Y$ ). Setiap indikator variabel diukur menggunakan skala likert, yang memungkinkan responden memberikan tingkat persetujuan terhadap setiap pernyataan dengan rentang skor 1 sampai 5 (Sugiyono, 2018).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat di mana penelitian atau observasi dilakukan untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan kebutuhan peneliti (Sugiyono, 2018). Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Klaten pada tahun

2025 dengan objek penelitian adalah pelaku usaha yang tergolong UMKM dari berbagai klaster usaha.

### C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian merupakan konsep dan definisi teoritis atau kombinasi keduanya, digunakan untuk mendefinisikan variabel penelitian secara operasional di lapangan. Definisi operasional juga dapat diartikan sebagai gagasan yang dimodifikasi menggunakan kata-kata untuk mewakili perilaku atau fenomena yang dapat dilihat, diuji, dan ditentukan secara akurat. Dalam suatu studi penelitian, variabel mencakup semua faktor yang peneliti putuskan untuk diteliti. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang bisa digunakan untuk menarik kesimpulan (Hantono, 2020). Penelitian ini terdiri atas 4 (empat) variabel, diantaranya:

#### 1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen merupakan nilai yang dapat diukur dalam sebuah penelitian dan keberadaannya dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu. Secara sederhana, variabel dependen adalah variabel yang mengalami perubahan akibat adanya variabel independen (Hantono, 2020). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Kinerja Keuangan UMKM (Y).

Kinerja keuangan menggambarkan kekuatan struktur keuangan suatu perusahaan dan sejauh mana aset yang tersedia, dan perusahaan sanggup meraih keuntungan (Stephanie & Ibrahim, 2024). Indikator pengukuran kinerja keuangan UMKM (Y) berdasarkan Maulana et al. (2021):

- a) Pertumbuhan Penjualan
- b) Pertumbuhan Modal
- c) Pertumbuhan Keuntungan Usaha

#### 2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel independen merupakan variabel yang berperan dalam memengaruhi variabel dependen. Secara sederhana, variabel independen

menyebabkan perubahan pada variabel dependen (Hantono, 2020). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

**a) Modal Usaha ( $X_1$ )**

Modal usaha mengacu pada dana yang digunakan sebagai sumber utama untuk berdagang dan menyediakan uang yang dapat dimanfaatkan untuk menciptakan barang atau jasa yang meningkatkan kekayaan (Kussoy, 2021). Indikator pengukuran modal usaha ( $X_1$ ) berdasarkan Afdhal (2022) dan Fadhilah (2024):

- 1) Modal untuk syarat usaha
- 2) Pemanfaatan modal tambahan
- 3) Besaran modal

**b) Literasi Keuangan ( $X_2$ )**

Literasi keuangan mengacu pada kapasitas seseorang untuk memahami, mengevaluasi, mengelola, dan menjelaskan situasi keuangannya yang dapat berdampak pada kesejahteraan (Baskoro et al., 2019). Pengukuran literasi keuangan ( $X_2$ ) berdasarkan indikator menurut Budiasni et al. (2022) dan Fadhilah (2024) :

- 1) Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan
- 2) Pemahaman mengenai tabungan
- 3) Pemahaman risiko keuangan

**c) Sistem Informasi Akuntansi ( $X_3$ )**

SIA merupakan sistem untuk mencatat transaksi keuangan dari suatu perusahaan atau organisasi dan menyajikannya dalam suatu entitas berdasarkan permintaan pengguna untuk membuat pertimbangan yang tepat (Shavira & Ariani, 2024). Sistem informasi akuntansi ( $X_3$ ) diukur dengan indikator menurut Prasetyo (2021) dan Hidayat (2024) yaitu:

- 1) Pemanfaatan sistem informasi akuntansi
- 2) Fleksibilitas sistem informasi akuntansi
- 3) Efisiensi sistem informasi akuntansi
- 4) Ketepatan sistem informasi akuntansi

Tabel 3.1 Definisi Operasioanal Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
Modal Usaha (X1)	Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang dan melepas uang yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan (Kussoy, 2021).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Modal untuk syarat usaha</li> <li>2. Pemanfaatan modal tambahan</li> <li>3. Besaran modal (Afdhal, 2022; Fadhilah, 2024)</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>
Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan mengacu pada kapasitas seseorang untuk memahami, mengevaluasi, mengelola, dan menjelaskan situasi keuangan yang dapat mempengaruhi kesejahteraan. (Baskoro et al., 2019).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemahaman mengenai pengelolaan keuangan</li> <li>2. Pemahaman mengenai tabungan</li> <li>3. Pemahaman mengenai risiko keuangan (Budiasni et al., 2022; Fadhilah, 2024)</li> </ol>	Skala <i>Likert</i>

<p>Sistem Informasi Akuntansi (X3)</p>	<p>SIA merupakan sistem untuk mencatat transaksi keuangan dari suatu perusahaan atau organisasi dan menyajikannya dalam suatu entitas berdasarkan permintaan pengguna untuk membuat pertimbangan yang tepat (Shavira &amp; Ariani, 2024).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan sistem informasi akuntansi</li> <li>2. Fleksibilitas sistem informasi akuntansi</li> <li>3. Efisiensi sistem informasi akuntansi</li> <li>4. Ketepatan sistem informasi akuntansi (Prasetyo, 2021; Hidayat, 2024)</li> </ol>	<p>Skala <i>Likert</i></p>
<p>Kinerja Keuangan UMKM (Y)</p>	<p>Kinerja keuangan UMKM ialah sebagai hasil yang dicapai dari berbagai aktivitas yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber keuangan yang tersedia (Fauzi, 2024).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pertumbuhan penjualan</li> <li>2. Pertumbuhan modal</li> <li>3. Pertumbuhan keuntungan usaha (Maulana et al., 2021)</li> </ol>	<p>Skala <i>Likert</i></p>

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan informasi atau data yang menjadi fokus penelitian dalam ruang lingkup dan periode tertentu (Hantono, 2020). Populasi dalam penelitian ini yaitu UMKM di Kabupaten Klaten. Berdasarkan data DKUKMP Kabupaten Klaten, jumlah UMKM di Kabupaten Klaten sebanyak 55.322 usaha. Oleh karena itu, populasi pada penelitian ini berjumlah 55.322 UMKM.

### 2. Sampel

Sampel mengacu pada kelompok data yang lebih kecil yang diambil dari populasi yang lebih besar melalui proses seleksi tertentu (Hantono, 2020). Teknik yang dipakai untuk memilih sampel adalah melalui teknik random sampling. Dengan metode ini, setiap anggota dalam populasi mendapatkan peluang yang sama untuk terpilih sebagai bagian dari sampel. Pengukuran sampel ditentukan dengan rumus slovin, yaitu:

$$\eta = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

**Keterangan:**

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan

$$\begin{aligned} \eta &= \frac{55.322}{1 + 55.322 (5\%)^2} \\ &= 397,128 \rightarrow 400 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, didapat jumlah sampel yang dibutuhkan peneliti yakni 400 responden.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan aspek penelitian yang paling penting karena bertujuan untuk mendapatkan informasi. Teknik pengumpulan data yang

digunakan pada penelitian ini adalah data primer dengan menyebarkan daftar pertanyaan (kuesioner) secara langsung kepada pelaku usaha UMKM dan secara online yaitu dengan mengisi link kuesioner melalui google form. Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai tolak ukur, diisi dalam bentuk checklist dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	: 5
Setuju (S)	: 4
Netral (N)	: 3
Tidak Setuju (TS)	: 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 1

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Metode analisis data yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Teknik ini berfokus pada pemeriksaan data yang dikumpulkan dari sumber nyata untuk menarik kesimpulan yang jelas. Tujuan statistik deskriptif adalah untuk menentukan nilai terendah, tertinggi, rata-rata, dan standar deviasi (Sugiyono, 2018).

### 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas merupakan ukuran seberapa tepat atau akurat alat ukur dalam memberikan hasil yang benar. Pengujian validitas dilakukan melalui *pearson correlation* dengan membandingkan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Suatu instrumen penelitian dianggap valid jika nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Sementara itu, nilai koefisien korelasi antara 0,5 hingga 0,6 sudah dianggap memadai (Hantono, 2020).

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi keandalan instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data, sehingga informasi yang diperoleh di lapangan dapat dipercaya. Untuk mengukur reliabilitas variabel, digunakan nilai *Cronbach Alpha* yaitu jika angkanya lebih dari 0,60 maka variabel tersebut dapat dianggap reliabel (Hantono, 2020).

### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a Uji Normalitas

Uji normalitas memeriksa apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji ini diterapkan pada data yang diukur pada skala ordinal, interval, atau rasio (Hantono, 2020). *Kolmogorov-Smirnov* dipilih untuk menguji normal atau tidaknya data. Keputusan mengenai pengujian normalitas bergantung pada poin-poin berikut:

- 1) Nilai signifikansi (Sig) yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa data yang diteliti memiliki distribusi normal.
- 2) Nilai signifikansi (Sig) yang kurang dari 0,05 menunjukkan bahwa data yang diteliti tidak memiliki distribusi normal.

#### b Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk mengevaluasi hubungan antar variabel independen dalam analisis regresi berganda. Kondisi multikolinearitas tidak terjadi jika nilai toleransi berada di atas 0,1 dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10. Sebaliknya, multikolinearitas dianggap ada apabila nilai toleransi kurang dari 0,1 dan nilai VIF mencapai 10 atau lebih (Hantono, 2020).

#### c Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk memeriksa apakah varians residual dalam model regresi linier bersifat konstan atau tidak. Uji glejser dilakukan pada pengujian ini guna mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak. Model regresi dikatakan bebas dari heteroskedastisitas jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, hal ini menunjukkan adanya heteroskedastisitas (Cosilindo, 2024).

### 4. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda adalah model regresi linier dengan lebih dari satu variabel bebas. Dilakukannya uji regresi ini untuk mengetahui arah hubungan apakah positif atau negatif antara variabel independen dengan variabel dependen (Hantono, 2020).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

**Keterangan:**

Y	=	Kinerja Keuangan UMKM
A	=	Konstanta
b1	=	Koefisien regresi variabel modal usaha
b2	=	Koefisien regresi variabel modal usaha
b3	=	Koefisien regresi variabel modal usaha
X1	=	Modal usaha
X2	=	Literasi Keuangan
X3	=	Sistem Informasi Akuntansi
E	=	Standar Error

**5. Uji Hipotesis****a Uji Parsial (Uji-t)**

Uji T bertujuan untuk menentukan apakah masing-masing variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen (variabel Y). Tingkat signifikansi yang ditentukan sebesar 0,05. Jika  $t_{hitung}$  lebih tinggi dibandingkan  $t_{tabel}$ , maka hipotesis diterima yang berarti terdapat pengaruh. Jika  $t_{hitung}$  lebih rendah dibandingkan  $t_{tabel}$ , maka hipotesis ditolak yang berarti tidak ada pengaruh (Cosilindo, 2024).

**b Uji Simultan (Uji F)**

Uji F dalam analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui signifikansi keseluruhan dari model regresi tersebut. Tujuan dari uji F adalah untuk menguji apakah variabel-variabel independen (X) secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Jika nilai  $f_{hitung} > f_{tabel}$ , maka hipotesis diterima atau berpengaruh. Jika nilai  $f_{hitung} < f_{tabel}$ , maka hipotesis tidak diterima atau tidak berpengaruh dengan taraf signifikansi 0,05 (Cosilindo, 2024).

**c Uji Koefisien Determinasi**

Uji ini digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan model regresi dalam menjelaskan variabilitas data. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) berada dalam rentang antara 0 hingga 1. Jika nilai  $R^2$  sama dengan 0,

ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai  $R^2$  mendekati 1, hal tersebut menandakan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen (Cosilindo, 2024).

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
PERPUSTAKAAN  
YOGYAKARTA